

Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020

Maria C.M.Usatnoby^{1*}, Stanislaus Amsikan², Oktovianus Mamoh³

Universitas Timor¹²³,

*penulis korespondensi

Informasi Artikel

Kata Kunci

Minat
Motivasi
Hasil Belajar Matematika

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi TA2019/2020. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif, jumlah sampel sebanyak 22 orang, diambil menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengisian angket yang terdiri dari 17 butir angket Minat belajar, 10 butir angket Motivasi belajar dan 23 butir soal tes hasil belajar pada materi Relasi dan Fungsi yang valid dan reliabel. Angket dan soal tes sebelum digunakan, diuji coba terlebih dahulu, dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian perhitungan analisis regresi minat belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh persamaan $\hat{Y} = 9,682 + 0,831X_1$. Artinya regresi X_1 atas Y berpola linear. Perhitungan analisis regresi minat belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh persamaan $\hat{Y} = 15,309 + 0,755X_2$. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Minat belajar dan Motivasi belajar secara bersama terhadap hasil belajar matematika dengan hasil perhitungan $\hat{Y} = 10,308 + 0,526 X_1 + 0,299 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika secara bersama. Perhitungan indeks determinasi disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar sebesar 86,2%, motivasi belajar sebesar 84,00% terhadap hasil belajar matematika secara partial dan 30,73% pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMP Negeri Nunufafi TA 2019/2020.

Abstract

The purpose of this study was to determine how much influence of learning interest and learning motivation on the mathematics learning outcomes of Grade VIII students of SMP Negeri Nunufafi in the 2019/2020 academic year. This type of research is a quantitative study, a total sample of 22 people, taken using a random sampling technique. The instrument used was a questionnaire filling instrument consisting of 17 items of interest in learning, 10 items of learning motivation questionnaire and 23 items of learning outcomes test on valid and reliable Relations and Functions. Questionnaires and test questions before use, are tested first, their validity and reliability are analyzed. The results of the study of regression analysis of interest in learning with mathematics learning outcomes obtained the equation $\hat{Y} = 9.682 + 0.831X_1$. This means that X_1 regression on Y is linear. The calculation of regression analysis of interest in learning with mathematics learning outcomes obtained equation persamaan = $15.309 + 0.755X_2$. Furthermore, multiple linear regression analysis is carried out to determine the effect of learning interest and learning motivation together on mathematics learning outcomes with the calculation result $\hat{Y} = 10.308 + 0.526 X_1 + 0.299 X_2$. This shows that there is a positive influence between interest in learning and learning motivation on learning outcomes in mathematics together. Calculation of the index of determination concluded that there was a positive and significant influence between interest in learning of 86.2%, learning motivation of 84.00% on partial mathematics learning outcomes and 30.73% positive and significant influence on learning interest and learning motivation simultaneously, towards the results of learning mathematics in SMP Negeri Nunufafi TA 2019/2020.

Pendahuluan

Melalui proses belajar dan mengajar yang baik, akan diperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan guru kepada siswa. Setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Proses pencapaian hasil belajar sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. “Secara psikologis peserta didik ketika mengikuti kegiatan belajar dan pembelajaran akan dipengaruhi oleh faktor motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan” (Sirait, 2016: 36). Faktor eksternal adalah keadaan lingkungan yang dapat mempengaruhi seseorang saat belajar. Motivasi dapat diperoleh siswa dari berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik (Warti, 2016: 177). Keadaan lingkungan dibagi dalam dua kategori yaitu lingkungan sosial dan nonsosial. Lingkungan sosial meliputi orang tua, saudara, guru, teman, serta masyarakat. Lingkungan nonsosial meliputi lingkungan tempat tinggal/belajar, alat-alat belajar, keadaan, cuaca dan waktu belajar” (Helmawati, 2014: 199).

Faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah minat dan motivasi. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (KBBI, 2008). Selanjutnya menurut Slameto (2003: 180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Sardiman dalam Hendriana H, dkk (2017: 111), Belajar merupakan usaha menguasai materi ilmu pengetahuan tertentu yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Jadi, minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu proses atau aktivitas, keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan pikiran dan perhatiannya untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya yang akan memberikan dampak pada hasil belajar.

Surya dalam Hendriana H, dkk (2017: 117), motivasi adalah upaya-upaya yang dilakukan seseorang untuk menimbulkan atau meningkatkan motif yang merupakan motor penggerak atau dinamika individu dalam mencapai tujuan. Motivasi dapat menyebabkan terjadinya suatu perubahan, gerakan perasaan dan emosi yang ada pada diri manusia kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini di dorong oleh tujuan, kebutuhan dan keinginan. Dengan demikian motivasi belajar menunjukkan kesungguhan terlibat dalam proses belajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai.

Minat dan motivasi belajar siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan untuk terus belajar. Siswa yang dengan kesungguhan menerima pelajaran cenderung akan memiliki hasil belajar yang baik (Septiani, 2016: 1). Minat dan motivasi sangat besar perannya dalam pembelajaran di sekolah. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari ilmu pengetahuan yang diajarkan dan cara guru menyampaikannya. Pemilihan metode mengajar yang menyenangkan, akan membangkitkan keinginan siswa untuk tekun dalam menerima pelajaran dengan baik. Siswa yang berminat dan memiliki motivasi belajar akan terdorong untuk belajar. Berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran begitu saja, mereka hanya tergerak untuk mau belajar, tetapi sulit untuk bisa terus tekun.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri Nunufafi, menyebutkan bahwa “Dari beberapa kelas yang diampuh, terdapat banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 65. Hal ini sesuai data nilai ulangan harian yang diadakan pada Kompetensi Dasar Pola Bilangan, siswa yang nilainya memenuhi KKM berkisar antara 20-30% untuk setiap kelas. Pada kelas VIIIA dengan jumlah siswa 22 orang, terdapat 9 orang yang nilainya memenuhi KKM sedangkan pada kelas VIII B dengan jumlah siswa 23 orang, terdapat 7 orang yang memenuhi KKM.

Dari hasil wawancara di atas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kelelahan (Slameto 2003: 55).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Rizky Yasa Qurroti A’yunin dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017”, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Sunan Kalijogo Sendang Tahun pelajaran 2016/2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh minat belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Nunufafi Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai informasi dan referensi kepada guru dan sekolah terkait dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang di dalamnya berhubungan dengan minat belajar dan motivasi belajar yang perlu diperhatikan agar masalah-masalah mengenai hasil belajar siswa dapat ditangani.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang difokuskan pada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Nunufafi pada Tanggal 07 sampai 18 Oktober Tahun 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Negeri Nunufafi yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara partial, dan analisis regresi berganda untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y secara simultan.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil penelitian terhadap sampel penelitian yaitu siswa kelas VIIIA SMP Negeri Nunufafi yang dilaksanakan pada hari Jumat 18 Oktober 2019, berupa angket Minat belajar, Motivasi belajar dan soal tes hasil belajar matematika secara ringkas dilihat dalam tabel berikut:

No	Jenis Tes	N	Minimum	Maximum
1	Minat belajar	22	28	76
2	Motivasi belajar	22	10	36
3	Hasil belajar matematika	22	30,43	82,61

Selanjutnya dilakukan tes linearitas untuk mengetahui hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan linear minat belajar dan hasil belajar matematika adalah 0,102 berarti antara minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear. Hasil tes linearitas untuk motivasi belajar dan hasil belajar matematika menunjukkan bahwa nilai signifikansi hubungan linear motivasi belajar dan hasil belajar matematika adalah 0,127 berarti antara motivasi belajar dan hasil belajar terdapat hubungan linear.

Selanjutnya analisis korelasi dilakukan untuk menghitung korelasi antara variabel X_1 , X_2 dengan variabel Y untuk mengetahui kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0, diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang linear antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Demikian juga dengan motivasi belajar, terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

Uji multikolinearitas, dimana antara variabel bebas tidak boleh ada hubungan atau korelasi. Hasil pengujian dengan *korelasi product moment of pearson* menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel sebesar 8,602. Nilai ini menunjukkan bahwa antara minat belajar dan motivasi belajar tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dengan nilai signifikansi untuk variabel minat belajar sebesar 0,305 artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,281 artinya tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi untuk menentukan persamaan regresi baik regresi sederhana maupun regresi berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persamaan regresi sederhana X_1 dan Y sebagai berikut: $\hat{Y} = 9,682 + 0,831X_1$. Konstanta sebesar 9,682, artinya jika minat

belajar (X_1) = 0, maka hasil belajar matematika ($\hat{Y} = 9,682$). Koefisien regresi minat belajar (X_1) sebesar 0,831 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap atau konstan dan minat mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan sebesar 10,513. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika, semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Selanjutnya persamaan regresi variabel motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar matematika sebagai berikut: $\hat{Y} = 15,309 + 0,755X_2$. Dapat dilihat bahwa konstanta sebesar 15,309 artinya jika motivasi belajar (X_2) = 0, maka hasil belajar matematika ($\hat{Y} = 15,309$). Koefisien regresi motivasi belajar (X_2) sebesar 0,755 artinya jika variabel independent lain nilainya tetap atau konstan dan motivasi belajar mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar matematika akan mengalami peningkatan sebesar 16,064. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, semakin tinggi Motivasi belajar semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Selanjutnya persamaan regresi berganda minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebagai berikut: $\hat{Y} = 10,308 + 0,526 X_1 + 0,299 X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

Dari persamaan regresi selanjutnya dilakukan signifikansi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar matematika (Y). Dari hasil perhitungan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, berarti ada pengaruh X_1 (minat belajar) dan X_2 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika). Hal ini dapat dilihat dari indeks determinasi atau nilai R^2 untuk minat belajar sebesar 0,862 yang artinya minat belajar memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 86,2%. Sedangkan untuk indeks determinasi atau nilai R^2 motivasi belajar sebesar 0,840 yang artinya minat belajar memberi kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 84,0%. Selanjutnya nilai korelasi sig F. $Change = 0,000$ dengan indeks determinasi atau R^2 0,878 artinya besar sumbangan minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 87,8%, meskipun demikian terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 12,2% yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar dan motivasi belajar akan semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini dimana minat belajar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri Nunufafi tahun ajaran 2019/2020.

Referensi

- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- A'yunin D.R.Y.Q. 2016. *Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Sunan Kalijogo Sendang Tahun Pelajaran 2016/2017*, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/677>
- Azmidar A. dkk. 2009. *Enhancing Students' Interest through Mathematics Learning*. ICMSCE. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/895/1/012072/pdf>. Di akses pada 09 Juli 2019.
- C.T. Morgan. 1962. *Introduction to Psychology*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Depdiknas, (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diakses pada 11 Desember 2019 dari <http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>
- Faturrahman. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. PustakaRaya
- Gagne, R.M. (1985). *The Conditions of Learning*. Fourth Edition. New York: Holt, Rinehart, & Winston.
- Gunawan. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. ParamaPublishing

- Helmawati. 2014. Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendriana H. dkk. 2017. *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung. Pt. refika Aditama.
- Irham dkk. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZMedia.
- Ridwan. 2003. *Dasar – dasar statistika*. Bandung: Alfabeta
- Septiani N. 2016. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Gugus Werkudoro Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Malang, <https://lib.unnes.ac.id/28254/> diakses pada 07 September 2019.
- Sirait E.D. 2016. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jakarta. Jurnal Formatif 6(1): 35-43. [http://: 234904](http://234904). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Diakses pada 04 Agustus 2019.
- Skinner, A.1973. Resurrecting The Gypsum Block for Soil Moisture Measurement, Measurement Engineering. Australia. <http://digilib.unila.ac.id/7114/20/>. Diakses pada 11 Desember 2019.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Bina Aksara.
- Suhana C. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika
- Suherman, Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutikno, Sobry. (2004). *Menuju Pendidikan Bermutu*. Mataram: NTT Press
- Sutikno M. S. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman H. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Warti E. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*. Garut. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut. <http://jurnalmtk.stkip-garut.ac.id>. diakses Pada 29 Juli 2019
- Yunus A. S.Md, 2009. *Motivation in the Learning of Mathematics*. European Journal of Social Sciences – Volume 7, Number 4.
https://www.researchgate.net/publication/265996639_Motivation_in_the_Learning_of_Mathematics. Di akses pada 09 Juli 2019.